

**PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM
MELALUI PROFITABILITAS SUBSEKTOR TELEKOMUNIKASI**

***THE EFFECT OF LIQUIDITY AND SOLVENCY ON STOCK PRICES THROUGH
PROFITABILITY IN THE TELECOMMUNICATIONS SUBSECTOR***

Nely Tangke Rante

Prodi Manajemen, Universitas Balikpapan

nelytangkerante@uniba-bpn.ac.id

Abstract

This study aims to examine the effects of liquidity, proxied by the Quick Ratio (QR) and Current Ratio (CR), and solvency, proxied by the Debt to Asset Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER), on stock prices through profitability as a mediating variable, which is proxied by the Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE). The data used in this research are secondary data obtained from annual reports. The sample consists of 9 telecommunications subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange that meet the sampling criteria, covering the period from 2019 to 2023 (5 years), resulting in 45 observed data points. This study employs SmartPLS 4 as the analytical tool using a quantitative method. The findings indicate that liquidity has a positive and significant effect on profitability. Solvency has no effect on profitability or stock prices. Liquidity has no effect on stock prices. Profitability also has no effect on stock prices. Furthermore, liquidity and solvency do not affect stock prices through profitability as a mediating variable.

Keywords: Stock Prices, Liquidity, Solvency, and Profitability

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari likuiditas yang diproksikan dengan *Quick Ratio* (QR) dan *Current Ratio* (CR) dan Solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga saham melalui Profitabilitas sebagai variabel mediasi yang diproksikan dengan *Return on Asset Ratio* (ROA) dan *Return on Equity Ratio* (ROE). Data yang di gunakan adalah data sekunder yang berasal dari Laporan Tahunan. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 9 perusahaan subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi persyaratan untuk di gunakan penelitian dengan periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 (5 tahun), sehingga data yang di observasi sebanyak 45. Penelitian ini menggunakan alat analisis SmartPLS 4 dengan metode Kuantitatif. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas dan Harga saham. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Harga saham. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Harga saham. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Harga saham melalui Profitabilitas. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap Harga saham melalui Profitabilitas.

Kata kunci: Harga Saham, Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas

PENDAHULUAN

Pasar modal Indonesia merupakan salah satu pilar utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi bangsa secara strategis. Salah satu tugas utamanya adalah menghubungkan emiten, atau perusahaan yang membutuhkan pendanaan, dengan investor yang ingin menempatkan dana mereka ke instrumen investasi yang menguntungkan. Banyak instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan derivatif diperdagangkan secara aktif di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang dibentuk setelah penggabungan Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan



Bursa Efek Surabaya (BES) pada tahun 2007.

Kemajuan teknologi digital, kebijakan pemerintah yang mendorong transparansi, dan peningkatan literasi keuangan masyarakat telah mendorong pertumbuhan pasar modal Indonesia dalam beberapa dekade terakhir. Pasar modal saat ini berfungsi sebagai sumber pendanaan penting bagi bisnis dan sebagai pilihan investasi yang semakin diminati oleh masyarakat umum. Karena pasar modal mendistribusikan risiko sambil menawarkan potensi keuntungan, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pasar modal dapat menjadi opsi investasi yang menarik. Oleh karena itu, setiap pelaku pasar modal harus sangat berhati-hati untuk memastikan bahwa transaksi dilakukan secara adil dan transparan (Yusrina et al., 2023).

Kehadiran perusahaan telekomunikasi di BEI menunjukkan langkah strategis untuk memperkuat posisi mereka di industri teknologi dan komunikasi dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif. Perusahaan telekomunikasi memiliki peluang besar untuk mendapatkan dana tambahan melalui *Initial Public Offering* (IPO). Dana ini dapat digunakan untuk mengembangkan produk digital yang inovatif dan kompetitif, memperluas jangkauan jaringan, dan meningkatkan kualitas layanan.

Dukung oleh kebutuhan yang terus meningkat untuk layanan internet, komunikasi digital, dan penerapan teknologi 5G di Indonesia, langkah perusahaan telekomunikasi masuk ke pasar modal menunjukkan optimisme terhadap potensi pertumbuhan industri di masa depan. Sebaliknya, tindakan ini juga menawarkan peluang investasi yang menarik bagi investor domestik dan internasional untuk berkontribusi pada pertumbuhan sektor telekomunikasi nasional. Studi sebelumnya (Pauranan et al., 2023) menemukan bahwa perusahaan telekomunikasi berfungsi sebagai penyedia jasa yang memungkinkan masyarakat berkomunikasi melalui jaringan telekomunikasi yang luas. Dalam era modern yang sangat bergantung pada teknologi komunikasi, kebutuhan terhadap layanan telekomunikasi menjadi semakin penting. Potensi bisnis di subsektor ini sangat menjanjikan, seperti yang terlihat dari kinerja harga sahamnya.

Harga saham merupakan salah satu indikator penting dari saham yang dimana salah satu penelitian terdahulu mengatakan (Fadila & Nuswandari, 2022) nilai saham ditentukan oleh mekanisme pasar penawaran dan permintaan. Harga ini menunjukkan kinerja perusahaan dan menunjukkan nilai transaksi saham antar investor. Kondisi internal perusahaan bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi harga saham; kondisi makroekonomi, sentimen pasar, dan faktor teknis dan fundamental lainnya adalah beberapa faktor eksternal yang dapat memengaruhi harga saham. Kompleksitas pembentukan harga saham adalah hasil dari banyak faktor yang bekerja sama yang membentuk cara investor melihat nilai suatu saham di pasar modal.

Berdasarkan data pergerakan saham pada periode 2019-2023 harga saham mengalami penurunan, bahkan pada tahun 2023 menampilkan kondisi penurunan sampai pada harga Rp.1.049,- per lembar saham. Jumlah pengguna layanan telekomunikasi seluler cenderung berkurang. Keputusan operator telekomunikasi untuk mendapatkan pelanggan berkualitas, harga yang turun, dan kebijakan

registrasi ketat pemerintah diduga berkontribusi pada fenomena ini. Menurut *General Manager External Corporate Communication* PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), total pelanggan layanan seluler Telkomsel mencapai 169,5 juta pada akhir tahun 2020. Jumlah ini kemudian meningkat tipis menjadi 175,9 juta pada akhir 2021.

Namun, strategi Telkomsel untuk menerapkan perilaku sehat, mengoptimalkan nilai pelanggan, dan fokus pada pembaruan layanan menghasilkan konsolidasi jumlah pelanggan yang lebih produktif, yang mengakibatkan penurunan jumlah pelanggan menjadi 156,8 juta pada akhir 2022. Sementara itu, menurut Head of Corporate Communication Group XL Axiata, total pelanggan layanan seluler XL Axiata mencapai 57,9 juta pada triwulan IV-2021, tetapi turun menjadi 57,5 juta pada triwulan IV-2022. Untuk menjelaskan, penurunan ini murni disebabkan oleh penurunan daya beli konsumen (Mediana, 2023).

Fluktuasi harga saham pada perusahaan, termasuk sektor telekomunikasi, membuat investor menilai kinerja perusahaan melalui rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas untuk melihat kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, kesehatan keuangan jangka panjang, serta prospek keuntungan di masa depan. Likuiditas memengaruhi profitabilitas karena perusahaan dengan likuiditas tinggi lebih stabil secara operasional dan mampu mengembangkan usaha, sedangkan likuiditas rendah dapat menghambat operasi dan menarik persepsi negatif dari investor. Likuiditas diproksikan menggunakan *Quick Ratio* (QR) dan *Current Ratio* (CR). *Quick Ratio* memiliki keterbatasan tertentu (M. Fikri Arif Setya Pambudi et al., 2022), sedangkan *Current Ratio* menilai kemampuan perusahaan melunasi kewajiban saat jatuh tempo (Winata et al., 2023). Penelitian sebelumnya memberikan hasil yang tidak konsisten, misalnya (Meiriyanti et al., 2023) menyebut likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, tetapi (Dauda et al., 2021) menemukan sebaliknya. Begitu pula terhadap harga saham, di mana (Isnaini et al., 2023) menyatakan tidak berpengaruh, tetapi (Putri & Ramadhan, 2023) menemukan pengaruh signifikan.

Solvabilitas juga berpengaruh terhadap profitabilitas karena perusahaan dengan kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjang cenderung lebih stabil dan lebih mampu mengelola utang. Solvabilitas diproksikan menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). DAR penting untuk menilai kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjang (Sondakh et al., 2024), sementara DER menunjukkan kemampuan modal sendiri menutupi utang (Andriani et al., 2022). Hasil penelitian sebelumnya juga bervariasi, misalnya solvabilitas berpengaruh pada profitabilitas (Rahmiyati et al., 2022) namun tidak berpengaruh terhadap harga saham menurut (Mahmudi, 2022) dan (Sofyaun et al., 2024). Sebaliknya, (Komala & Muhaimin, 2022) menyebut solvabilitas justru berpengaruh terhadap harga saham.

Investor juga memperhatikan profitabilitas untuk menilai prospek pertumbuhan saham. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba (Shofwatun et al., 2021). Pengukurannya menggunakan *Return on Assets* (ROA), yang menunjukkan kemampuan aset menghasilkan laba

(Simatupang et al., 2023), dan *Return on Equity* (ROE), yang mengukur kemampuan modal sendiri menghasilkan keuntungan (Andriani et al., 2022). Penelitian terdahulu juga menghasilkan temuan berbeda; (Isnaini et al., 2023) menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham, sementara (Rachman & Wahyudi, 2023) menyebut profitabilitas berpengaruh signifikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Melalui Profitabilitas Subsektor Telekomunikasi.”

METODE

Objek penelitian ini adalah perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil analisis memfokuskan pada bagaimana mengetahui dampak pengaruh variabel eksogen baik secara langsung maupun melalui mediasi terhadap variabel eksogen. Dalam penelitian digunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan pada perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode *correlational research* dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara umum atau menjelaskan hubungan antara variabel eksogen dan endogen serta dengan adanya intervening. Melalui jenis penelitian ini, diharapkan dapat dianalisis bagaimana *Quick Ratio* (QR), *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) menginterpretasikan secara langsung terhadap Harga Saham maupun melalui *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* dengan beberapa kriteria dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini, yaitu K1: Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang aktif di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023; K2: Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang konsisten membagikan laporan keuangan selama periode 2019-2023; dan K3: Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang tidak mengalami kerugian pada tahun 2019-2023.

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel yang terpilih dalam penelitian ini terdapat 9 perusahaan subsektor yang memenuhi persyaratan untuk digunakan sebagai sampel penelitian dengan periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 (5 tahun), sehingga data yang di observasi sebanyak 45 (n=45).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

A. Pengujian Instrumen Penelitian

Untuk memastikan bahwa alat ukur tersebut valid dan andal (*reliable*), diperlukan pengujian terlebih dahulu sebelum digunakan. Dengan demikian, instrumen yang telah teruji akan menghasilkan data yang objektif dan dapat diandalkan dalam penelitian. Pengujian instrument dalam penelitian ini menggunakan bantuan program/aplikasi SmartPLS versi 4.

1. Analisis Statistik Deskriptif**Tabel 1.** Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Standar Deviasi
QR	45	182.000	25.398.000	2.433.067	4.722.561
CR	45	182.000	25.398.000	2.461.000	4.714.073
DAR	45	37.000	821.000	447.844	254.176
DER	45	39.000	4.589.000	1.358.756	1.255.038
ROA	45	1.000	125.000	43.689	36.095
ROE	45	1.000	288.000	104.489	93.489
HS	45	5.403.000	8.889.000	7.222.244	1.013.520

Sumber : Data Diolah oleh SmartPLS 4, 2025

Berdasarkan dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *Quick Ratio* (QR) sebesar 2.433.067 dengan nilai minimum 182.000 dan nilai maksimumnya 25.398.000, sementara *Current Ratio* (CR) memiliki rata-rata 2.461.000 dengan rentang nilai yang sama. Untuk rasio solvabilitas, *Debt to Asset Ratio* (DAR) menunjukkan rata-rata 447.844 dengan nilai minimum 37.000 dan nilai maksimum 821.000, sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki rata-rata 1.358.756 dengan nilai minimum 39.000 dan nilai maksimum sebesar 4.589.000. Selanjutnya, *Return on Assets* (ROA) mencatat nilai rata-rata 43.689 dengan nilai minimum 1.000 dan nilai maksimum 125.000, *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai rata-rata 104.489 dengan nilai minimum 1.000 dan nilai maksimum 288.000, sehingga seluruh variabel menunjukkan distribusi data yang beragam dari 45 sampel yang dianalisis.

2. Analisis Partial Least Square

Berdasarkan hubungan antar variabel laten, maka diperoleh model struktural antar variabel laten sebagai berikut:

$$\text{Prof.} = \rho\gamma\xi_1 \text{ Lik.} + \rho\gamma\xi_2 \text{ Solv.} + \zeta_1$$

$$\text{HS} = \rho\gamma\xi_3 \text{ Lik.} + \rho\gamma\xi_4 \text{ Solv.} + \rho\beta\eta_1 \text{ Prof.} + \zeta_2$$

Atau dapat ditulis dalam bentuk lain sebagai berikut:

Pengaruh langsung:

$$\text{Prof.} = \alpha_0 + \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2 + e_1$$

Pengaruh tidak langsung:

$$\text{HS} = (\beta_2\alpha_0) + (\beta_1X_1 + \beta_3\alpha_1)X_1 + (\beta_2X_2 + \beta_3\alpha_2)X_2 + (\beta_3e_1 + e_2)$$

Struktur ini memperlihatkan dua variabel eksogen serta dua variabel endogen. Nilai koefisien jalur $\rho\gamma\xi_1$ menunjukkan adanya pengaruh variabel Likuiditas terhadap Profitabilitas. Nilai koefisien jalur $\rho\gamma\xi_2$ menunjukkan adanya pengaruh variabel Solvabilitas terhadap Profitabilitas. Koefisien jalur $\rho\gamma\xi_3$ dan $\rho\gamma\xi_4$ menunjukkan adanya pengaruh parsial Likuiditas dan Solvabilitas, terhadap Harga saham, sedangkan koefisien jalur $\rho\beta\eta_1$ menunjukkan adanya pengaruh variabel endogen Profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Tabel 2. Hubungan Variabel Eksogen terhadap Endogen

	Original Sampel (O)
Likuiditas -> Harga Saham	-0.462
Likuiditas -> Profitabilitas	-0.292
Profitabilitas -> Harga Saham	0.014
Solvabilitas -> Harga Saham	0.148
Solvabilitas -> Profitabilitas	0.181

Sumber: Data Diolah oleh SmartPLS 4, 2025

Berdasarkan Tabel 2 diatas, persamaan dapat dijelaskan bahwa berdasarkan nilai *original sample*, Likuiditas berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas dengan koefisien -0,292, yang berarti kenaikan satu satuan Likuiditas akan menurunkan Profitabilitas sebesar nilai tersebut, sementara Solvabilitas menunjukkan pengaruh positif terhadap Profitabilitas sebesar 0,181. Pada hubungan dengan Harga Saham, Likuiditas kembali menunjukkan efek negatif dengan koefisien -0,462, sedangkan Solvabilitas memberikan pengaruh positif sebesar 0,148. Profitabilitas sendiri memiliki pengaruh positif terhadap Harga Saham dengan nilai 0,014. Adapun pengaruh tidak langsung, Likuiditas terhadap Harga Saham melalui Profitabilitas bernilai -0,004, sedangkan pengaruh tidak langsung Solvabilitas melalui Profitabilitas tercatat sebesar 0,002, sehingga seluruh hubungan menggambarkan arah dan besar pengaruh antar variabel dalam model.

B. Analisis Model Pengukuran

Discriminant validity adalah konstruk secara teori berbeda dengan konstruk lainnya dan teruji secara statistik. Dengan kata lain secara teori suatu variabel harus berbeda dengan lainnya yang teruji secara statistik. *Discriminant validity* bertujuan untuk membandingkan hubungan diantara indikator dengan variabel laten dan hubungan dengan variabel laten lainnya supaya tidak terjadi dua konstruk menguji hal yang sama. Dalam menilai *Discriminant Validity* menggunakan uji kriteria *Fornell-Larcker Criterion*, *Cross Loadings*, dan *Heterotrait-Monotrait ratio* (HTMT). Kriteria *Fornell-Larcker Criterion* dapat dilihat dari nilai akar AVE, lebih baik jika data konstruk akar AVE lebih besar dari pada konstruk yang lainnya. *Cross Loadings* akan diterima jika item pengukuran berkorelasi lebih kuat/tinggi dengan variabel yang di ukur dan berkorelasi lebih rendah dengan variabel lainnya. Nilai *Heterotrait-Monotrait ratio* (HTMT) adalah evaluasi diskriminan pada tingkat variabel dengan melihat rata-rata korelasi antar item pengukuran variabel yang berbeda dengan akar dari perkalian geometris monotrait (korelasi antar item yang mengukur variabel yang sama). *Discriminant Validity* diterima bila nilai HTMT <0,90.

1. Uji Kriteria *Fornell-Larcker Criterion*

Tabel 3. Hasil Uji Kriteria *Fornell-Larcker Criterion*

	Harga Saham	Likuiditas	Profitabilitas	Solvabilitas
Harga Saham	1.000			
Likuiditas	-0.542	1.000		
Profitabilitas	0.242	-0.390	0.951	
Solvabilitas	0.399	0.543	0.340	0.979

Sumber : Data Diolah oleh SmartPLS 4, 2025

Berdasarkan Tabel 3. tersebut maka dapat diketahui bahwa:

- Akar AVE Harga saham (1,000) lebih tinggi dibandingkan korelasi harga saham dengan likuiditas (-0,542), lebih tinggi dibandingkan korelasi harga saham dengan profitabilitas (0,242), lebih tinggi dibandingkan korelasi harga saham dengan solvabilitas (0,399), hal ini menunjukkan seluruh validitas diskriminan dapat diterima.

- b. Akar AVE likuiditas (1,000) lebih tinggi dibandingkan korelasi likuiditas dengan harga saham (-0,542), lebih tinggi dibandingkan korelasi likuiditas dengan Profitabilitas (-0,390), lebih tinggi dibandingkan korelasi likuiditas dengan Solvabilitas (0,543), hal ini menunjukkan seluruh validitas diskriminan dapat diterima.
- c. Akar AVE profitabilitas (0,951) lebih tinggi dibandingkan korelasi profitabilitas dengan Harga saham (0,242), lebih tinggi dibandingkan korelasi profitabilitas dengan likuiditas (-0,390), lebih tinggi dibandingkan korelasi profitabilitas dengan Solvabilitas (0,340), hal ini menunjukkan seluruh validitas diskriminan dapat diterima.
- d. Akar AVE solvabilitas (0,979) lebih tinggi dibandingkan korelasi solvabilitas dengan profitabilitas (0,340), lebih tinggi dibandingkan korelasi solvabilitas dengan likuiditas (0,543), lebih tinggi dibandingkan korelasi harga saham dengan solvabilitas (0,399), hal ini menunjukkan seluruh validitas diskriminan dapat diterima.

2. Uji Kriteria *Cross Loadings*

Tabel 4. Hasil Uji Kriteria *Cross Loadings*

	Harga Saham	Likuiditas	Profitabilitas	Solvabilitas
QR	-0.543	1.000	-0.389	-0.543
CR	-0.541	1.000	-0.392	-0.544
DAR	0.480	-0.602	0.348	0.987
DER	0.259	-0.431	0.311	0.971
ROA	0.209	-0.337	0.925	0.027
ROE	0.244	-0.395	0.975	0.499
HS	1.000	-0.542	0.242	0.399

Sumber : Data Diolah oleh SmartPLS 4, 2025

Berdasarkan Tabel 4. di atas maka dapat diketahui bahwa:

- a. Pengukuran *quick ratio* berkorelasi lebih tinggi dengan variabel likuiditas yang diukurnya dan berkorelasi rendah dengan variabel lainnya.
- b. Pengukuran *current ratio* berkorelasi lebih tinggi dengan variabel likuiditas yang diukurnya dan berkorelasi rendah dengan variabel lainnya.
- c. Pengukuran *debt to asset ratio* berkorelasi lebih tinggi dengan variabel solvabilitas yang diukurnya dan berkorelasi rendah dengan variabel lainnya.
- d. Pengukuran *debt to equity ratio* berkorelasi lebih tinggi dengan variabel solvabilitas yang diukurnya dan berkorelasi rendah dengan variabel lainnya.
- e. Pengukuran *return on asset ratio* berkorelasi lebih tinggi dengan variabel profitabilitas yang diukurnya dan berkorelasi rendah dengan variabel lainnya.
- f. Pengukuran *return on equity ratio* berkorelasi lebih tinggi dengan variabel profitabilitas yang diukurnya dan berkorelasi rendah dengan variabel lainnya.
- g. Pengukuran harga saham berkorelasi lebih tinggi dengan variabel harga saham yang diukurnya dan berkorelasi rendah dengan variabel lainnya.

3. Uji Kriteria HTMT

Tabel 5. Hasil Uji Kriteria HTMT

	Harga Saham	Likuiditas	Profitabilitas	Solvabilitas
Harga Saham				
Likuiditas	0.542			
Profitabilitas	0.251	0.404		

Solvabilitas	0.385	0.538	0.304
--------------	-------	-------	-------

Sumber : Data Diolah oleh SmartPLS 4, 2025

Berdasarkan Tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa:

- Hasil uji kriteria HTMT pada hubungan antara harga saham dengan likuiditas ($0,542 < 0,90$). Hal ini yang menunjukkan bahwa *discriminant validity* diterima.
- Hasil uji kriteria HTMT pada hubungan antara harga saham dengan profitabilitas ($0,251 < 0,90$). Hal ini yang menunjukkan bahwa *discriminant validity* diterima.
- Hasil uji kriteria HTMT pada hubungan antara harga saham dengan solvabilitas ($0,385 < 0,90$). Hal ini yang menunjukkan bahwa *discriminant validity* diterima.
- Hasil uji kriteria HTMT pada hubungan antara likuiditas dengan profitabilitas ($0,404 < 0,90$). Hal ini menunjukkan bahwa *discriminant validity* diterima.
- Hasil uji kriteria HTMT pada hubungan antara likuiditas dengan solvabilitas ($0,538 < 0,90$). Hal ini menunjukkan bahwa *discriminant validity* diterima.
- Hasil uji kriteria HTMT pada hubungan antara profitabilitas dengan solvabilitas ($0,304 < 0,90$). Hal ini menunjukkan bahwa *discriminant validity* diterima.

4. Uji Kolinieritas

Evaluasi Model pengukuran Formatif dilakukan dengan menganalisis kolinieritas indikator. Evaluasi kolinieritas dilakukan dengan melihat *colinearity statistic* (VIF) dengan melihat Outer VIF Values sebagai interpretasi multikoliner tidak boleh lebih besar dari 5 agar data penelitian tidak bermasalah. Jika terjadi kolinieritas maka kesimpulan yang dibuat menjadi tidak tepat.

Tabel 6. Hasil Uji Kolinieritas Dengan Melihat Outer VIF

	Harga Saham	Likuiditas	Profitabilitas	Solvabilitas
Harga Saham				
Likuiditas	0.542			
Profitabilitas	0.251	0.404		
Solvabilitas	0.385	0.538	0.304	

Sumber : Data Diolah oleh SmartPLS 4, 2025

Berdasarkan Tabel 6 diatas, dapat diketahui bahwa Nilai Kolinieritas Dengan Melihat outer VIF pada indikator Harga saham ($1,000 < 5$). Hal ini mengindikasikan bahwa harga saham dianggap telah memenuhi syarat kolinieritas dan tepat dalam mengukur konstruk variabel dengan model formatif.

C. Analisis Model Struktural

1. Uji R-Square

R-Square merupakan ukuran proporsi variasi nilai yang dipengaruhi (variabel endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (variabel eksogen), untuk memprediksi baik/buruknya model tersebut. Hasil *R-Square* untuk variabel endogen sebesar 0,75 yang mengindikasikan bahwa model tersebut adalah substansial (baik); 0,50 mengindikasikan bahwa model tersebut moderat (sedang) dan 0,25 mengindikasikan bahwa model tersebut lemah (buruk).

Tabel 7. Hasil Uji R-Square

	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
Harga Saham	0.309	0.259
Profitabilitas	0.176	0.136

Sumber: Data Diolah oleh SmartPLS 4, 2025

Berdasarkan Tabel 7 diatas, dapat diketahui bahwa pengaruh X1, X2, dan Y1 terhadap Y2 dengan nilai *R-Sqaure* sebesar 0,048 yang berarti variabel Y2 mampu dijelaskan oleh variasi nilai X1, X2, dan Y1 hanya sebesar 30,9% atau dengan kata lain model tersebut masuk dalam kategori moderat/sedang dan 69,1% dipengaruhi oleh variabel lain. Dapat diketahui pula bahwa pengaruh X1, X2, dan Y2 terhadap Y1 dengan nilai *R-Sqaure* sebesar 0,176 yang berarti variabel Y1 mampu dijelaskan oleh variasi nilai X1, X2, dan Y2 hanya sebesar 17,6% atau dengan kata lain model tersebut masuk dalam kategori lemah dan 82,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

2. Uji *F-Square*

F-Square adalah ukuran yang digunakan untuk menginterpretasikan sejauh mana kita mengamati pengaruh langsung setiap variabel eksogen terhadap variabel endogen. Dengan kata lain *F-Square* adalah perubahan dalam *R-Square* ketika variabel eksogen dihapus dari model. *F-Square* diinterpretasikan dengan kategori rendah (0,02), sedang (0,15), atau tinggi (0,35) (Hair et al., 2021, hal. 161–162). Berikut hasil uji *F-Square* akan disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 8. Hasil Uji *F-Square*

	Harga Saham	Likuiditas	Profitabilitas	Solvabilitas
Harga Saham				
Likuiditas	0.199		0.073	
Profitabilitas	0.000			
Solvabilitas	0.021		0.028	

Sumber: Data Diolah oleh SmartPLS 4, 2025

Berdasarkan Tabel 8 diatas, dapat diketahui bahwa:

- Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada level struktural tergolong rendah (*F-Square* = 0,073). Hasil ini menegaskan bahwa Likuiditas signifikan terhadap Profitabilitas dan pada level struktural termasuk pengaruhnya rendah. Makna lainnya jika Likuiditas dihapus dari model penelitian memberikan dampak yang sedikit dalam perubahan *R-Square*.
- Pengaruh Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada level struktural tergolong rendah (*F-Square* = 0,028). Hasil ini menegaskan bahwa Solvabilitas signifikan terhadap ROA dan pada level struktural termasuk pengaruhnya rendah. Makna lainnya jika Solvabilitas dihapus dari model penelitian hanya memberikan dampak yang sedikit dalam perubahan *R-Square*.
- Pengaruh Likuiditas terhadap Harga saham pada level struktural tergolong sedang (*F-Square* = 0,199). Hasil ini menegaskan bahwa Likuiditas signifikan terhadap Harga saham dan pada level struktural termasuk pengaruhnya sedang. Makna lainnya jika CR dihapus dari model penelitian memberikan dampak yang banyak dalam perubahan *R-Square*.
- Pengaruh Solvabilitas terhadap Harga saham pada level struktural tergolong tinggi (*F-Square* = 0,042). Hasil ini menegaskan bahwa Solvabilitas signifikan terhadap Harga Saham dan pada level struktural termasuk pengaruhnya rendah. Makna lainnya jika Solvabilitas dihapus dari model penelitian hanya memberikan dampak yang sedikit dalam perubahan *R-Square*.

- e. Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga saham pada level struktural tergolong rendah ($F\text{-Square} = 0,000$). Hasil ini menegaskan bahwa Profitabilitas tidak signifikan terhadap Harga saham dan pada level struktural termasuk pengaruhnya rendah. Makna lainnya jika ROA dihapus dari model penelitian memberikan dampak yang sangat sedikit dalam perubahan $R\text{-Square}$.

3. Uji $Q\text{-Square}$

Nilai $Q\text{-Square predictive relevance}$ digunakan untuk menilai kemampuan/kekuatan dalam memprediksi model. Nilai $Q\text{-Square} > 0$ menunjukkan bahwa model memiliki *predictive relevance*. Sebaliknya, jika nilai $Q\text{-Square} < 0$ menunjukkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance*. Nilai $Q\text{-Square}$ diinterpretasikan dengan kategori 0 (rendah), 0,25 (moderat), serta 0,50 (tinggi) (Hair et al., 2019). Berikut hasil uji $Q\text{-Square}$ akan disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 9. Hasil Uji $Q\text{-Square}$

	$Q^2 (=1-SSE/SSO)$
Harga Saham	0.280
Likuiditas	
Profitabilitas	0.141
Solvabilitas	

Sumber: Data Diolah oleh SmartPLS 4, 2025

Berdasarkan Tabel 9 diatas, dapat diketahui bahwa:

- Nilai $Q\text{-Square}$ Profitabilitas adalah sebesar 0,141. Hasil uji tersebut mempunyai nilai Q^2 sebesar $0,141 > 0$. Model pada penelitian ini memiliki nilai prediktif yang relevan, dimana model yang digunakan dapat menjelaskan informasi yang ada dalam data penelitian sebesar 14,1%. Dapat disimpulkan bahwa Likuiditas dan Solvabilitas memiliki relevansi prediktif kategori rendah terhadap profitabilitas.
- Nilai $Q\text{-Square}$ harga saham adalah sebesar 0,280. Hasil uji tersebut mempunyai nilai Q^2 sebesar $0,280 > 0$. Model pada penelitian ini memiliki nilai prediktif yang relevan, dimana model yang digunakan dapat menjelaskan informasi yang ada dalam data penelitian sebesar 28%. Dapat disimpulkan bahwa Likuiditas dan Solvabilitas memiliki relevansi prediktif kategori moderat prediktif.

D. Analisis Kualitas Model

1. 95% Confidence Interval

Tabel 10. Uji 95% Confidence Interval

Hipotesis	Path Coefficient	P-Values	95% Confidence Interval Path Coefficient	
			Batas Bawah	Batas Atas
Likuiditas -> Harga Saham	-0.458	-0.476	-0.676	-0.274
Likuiditas -> Profitabilitas	-0.292	-0.303	-0.561	-0.126
Profitabilitas -> Harga Saham	0.014	0.003	-0.293	0.325
Solvabilitas -> Harga Saham	0.145	0.123	-0.126	0.377

Solvabilitas	0.181	0.152	-0.273	0.463
-> Profitabilitas				

Sumber: Data Diolah oleh SmartPLS 4, 2025

Berdasarkan Tabel 10 diatas, dapat diketahui bahwa:

- Variabel Likuiditas memiliki batas bawah -0,676 yang memiliki arti peluang kontribusi Likuiditas terhadap Harga Saham bukan hanya pada -0,458 namun bisa meningkat menjadi -0,676 dan jika nilai Harga Saham diperbaiki maka memungkinkan untuk berkontribusi terhadap Harga Saham sebesar -0,274.
- Variabel Likuiditas memiliki batas bawah -0.561 yang memiliki arti peluang kontribusi Likuiditas terhadap Profitabilitas bukan hanya pada -0.292 namun bisa meningkat menjadi -0.561 dan jika nilai Likuiditas diperbaiki maka memungkinkan untuk berkontribusi terhadap Harga Saham sebesar -0.126.
- Variabel Profitabilitas memiliki batas bawah -0.293 yang memiliki arti peluang kontribusi Profitabilitas terhadap Harga Saham bukan hanya pada 0.014 namun bisa meningkat menjadi -0.293 dan jika nilai Profitabilitas diperbaiki maka memungkinkan untuk berkontribusi terhadap Harga saham sebesar 0.325.
- Variabel Solvabilitas memiliki batas bawah -0.126 yang memiliki arti peluang kontribusi Solvabilitas terhadap Harga Saham bukan hanya pada 0.145 namun bisa meningkat menjadi -0.126 dan jika nilai Solvabilitas diperbaiki maka memungkinkan untuk berkontribusi terhadap Harga saham sebesar 0.377.
- Variabel Solvabilitas memiliki batas bawah -0.273 yang memiliki arti peluang kontribusi Solvabilitas terhadap Profitabilitas bukan hanya pada 0.181 namun bisa meningkat menjadi -0.273 dan jika nilai Solvabilitas diperbaiki maka memungkinkan untuk berkontribusi terhadap Harga saham sebesar 0.463.

2. Uji *Standardized Root Mean Square Residual* (SRMR)

Standardized Root Mean Square Residual merupakan perbedaan antara matriks korelasi data dengan matriks korelasi taksiran model. Nilai SRMR di bawah 0,08 menunjukkan model fit cocok, artinya model mempunyai kecocokan (*acceptable fit*), dengan kata lain data empiris dapat menjelaskan pengaruh antarvariabel dalam model (Hair et al., 2021). Berikut hasil uji SRMR akan disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 11. Uji *Standardized Root Mean Square Residual* (SRMR)

	<i>Estimated Model</i>
SRMR	0.101

Sumber: Data Diolah oleh SmartPLS 4, 2025

Berdasarkan Tabel 11 diatas, dapat diketahui *estimated* model 0,101 > 0,08 yang menunjukkan bahwa model memiliki kesesuaian yang lemah.

3. Uji *PLS Predict*

PLS Predict merupakan kekuatan prediksi model untuk melihat rendah, medium, atau tinggi sebuah prediksi. *PLS Predict* dapat diketahui dengan membandingkan nilai RMSE dan MAE pada PLS SEM dengan yang ada dalam model LM (*regresi linear*). Jika Nilai PLS-SEM dibanding dengan LM menghasilkan kesalahan prediksi yang lebih rendah maka daya prediksinya tinggi, jika mayoritas atau jumlah sama maka daya prediksinya sedang, jika minoritas maka daya

prediksi rendah, atau tidak ada indikator maka daya prediksinya tidak ada daya prediksi (Hair et al., 2021a, hal. 123).

Tabel 12. Uji PLS Predict

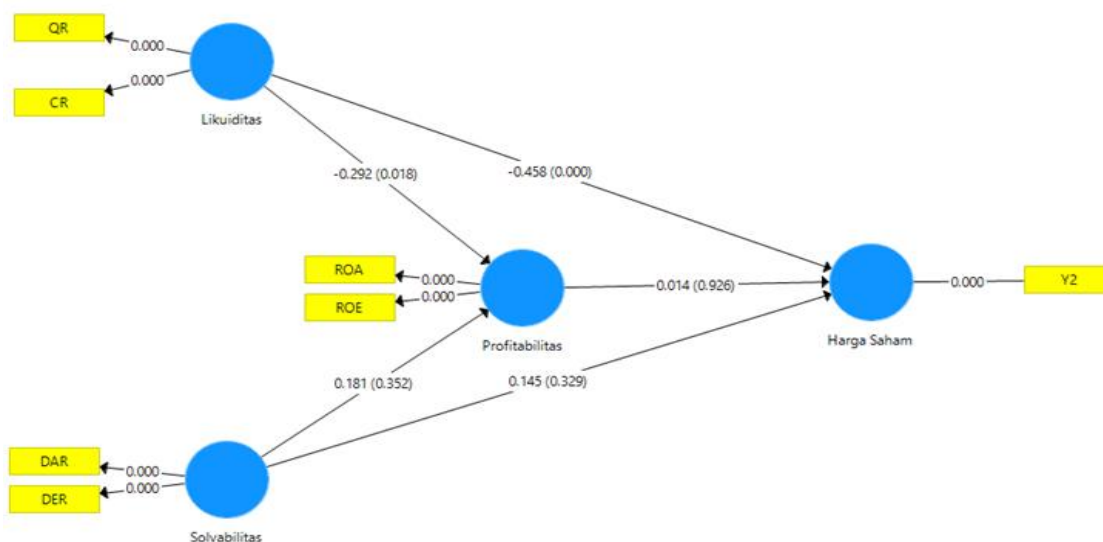
	PLS		LM	
	RMSE	MAE	RMSE	MAE
Y2	951.445	780.541	836.412	700.555
ROA	36.733	30.435	31.953	26.490
ROE	86.534	70.205	80.059	62.825

Sumber: Data Diolah oleh SmartPLS 4, 2025

Berdasarkan Tabel 12 diatas, dapat diketahui bahwa nilai RMSE dan MAE pada PLS SEM semuanya lebih tinggi dengan yang terdapat pada model LM, maka dapat dikatakan model PLS yang diajukan tidak memiliki kekuatan prediksi pada kategori tinggi.

4. Uji Hipotesis

a. Pengaruh Langsung



Sumber: Data Diolah oleh SmartPLS 4, 2025

Gambar 1. Model Hasil Bootstrapping Path Coefficient And P-Values

Pengaruh langsung antar variabel eksogen dan endogen dalam penelitian ini akan ditunjukkan melalui gambar diatas. Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bagaimana hubungan antarvariabel baik secara langsung maupun dengan adanya mediasi ROA yang memperlihatkan besarnya pengaruh maupun arah hubungan melalui setiap nilai. Berikut ini disajikan tabel hasil dari *path coefficient*.

Tabel 13. Path Coefficient

	Original Sampel (O)	Sampel Mean (M)	Standar Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Likuiditas -> Harga Saham	-0.458	-0.476	0.120	3.804	0.000
Likuiditas	-0.292	-0.303	0.119	2.453	0.018

	<i>Original Sampel (O)</i>	<i>Sampel Mean (M)</i>	<i>Standar Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
-> Profitabilitas					
Profitabilitas	0.014	0.003	0.147	0.093	0.926
-> Harga Saham					
Solvabilitas	0.145	0.123	0.147	0.987	0.329
-> Harga Saham					
Solvabilitas	0.181	0.152	0.193	0.940	0.352
-> Profitabilitas					

Sumber: Data Diolah oleh SmartPLS 4, 2025

Berdasarkan Tabel 13 diatas, maka dapat dinyatakan bahwa pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Hubungan Likuiditas terhadap Solvabilitas mempunyai koefisien jalur sebesar 0,000. Hubungan tersebut memiliki nilai probabilitas (*P-Values*) sebesar $0.000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas dengan arah hubungan negatif pada perusahaan sub sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Hubungan Likuiditas terhadap Profitabilitas mempunyai koefisien jalur sebesar 0,018. Hubungan tersebut memiliki nilai probabilitas (*P-Values*) sebesar $0.018 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap Harga Saham dengan arah hubungan negatif pada perusahaan sub sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 3) Hubungan Profitabilitas terhadap Harga Saham mempunyai koefisien jalur sebesar 0,926. Hubungan tersebut memiliki nilai probabilitas (*P-Values*) sebesar $0,926 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Harga Saham dengan arah hubungan positif pada perusahaan sub sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 4) Hubungan Solvabilitas terhadap Harga Saham mempunyai koefisien jalur sebesar 0,329. Hubungan tersebut memiliki nilai probabilitas (*P-Values*) sebesar $0,329 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa Solvabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Harga Saham dengan arah hubungan Positif pada perusahaan sub sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 5) Hubungan Solvabilitas terhadap Profitabilitas mempunyai koefisien jalur sebesar 0,352. Hubungan tersebut memiliki nilai probabilitas (*P-Values*) sebesar $0,352 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas dengan arah hubungan positif pada perusahaan sub sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Pengaruh Tidak Langsung

Adapun pengaruh tidak langsung di antara variabel eksogen dan variabel endogen pada penelitian ini akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 14. Specific Indirect Effects

	<i>Original Sampel (O)</i>	<i>Sampel Mean (M)</i>	<i>Standar Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
Likuiditas	-0.004	-0.012	0.052	0.077	0.939
->Profitabilitas					

->Harga Saham					
Solvabilitas	0.002	-0.017	0.037	0.066	0.947
->Profitabilitas					
->Harga Saham					

Sumber: Data Diolah oleh SmartPLS 4, 2025

Berdasarkan Tabel 14 diatas, maka dapat dinyatakan bahwa pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Hubungan Likuiditas terhadap Harga Saham melalui Profitabilitas mempunyai koefisien jalur sebesar -0.004. Hubungan tersebut memiliki nilai probabilitas (*P-Values*) sebesar $0.939 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas tidak dapat memediasi Likuiditas dalam mempengaruhi Harga Saham pada perusahaan sub sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Hubungan Solvabilitas terhadap Harga Saham melalui Profitabilitas mempunyai koefisien jalur sebesar 0.002. Hubungan tersebut memiliki nilai probabilitas (*P-Values*) sebesar $0.947 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas tidak dapat memediasi Solvabilitas dalam mempengaruhi Harga Saham perusahaan sub sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pembahasan

1. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan hasil analisis statistik menunjukkan bahwa nilai Likuiditas mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Namun, peningkatan Likuiditas tetap memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan tingkat Profitabilitas, karena semakin besar Likuiditas, semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Dalam mengelola likuiditas, perusahaan harus berhati-hati dalam menempatkan dana di aset lancar. Semakin banyak dana yang ditempatkan pada aset lancar, likuiditas perusahaan akan semakin baik. Namun, di sisi lain, terdapat risiko kehilangan peluang untuk memperoleh laba tambahan, karena dana yang seharusnya bisa diinvestasikan untuk meningkatkan profitabilitas justru dicadangkan demi memenuhi kebutuhan likuiditas perusahaan.

Dalam penelitian ini, Likuiditas berpengaruh dan mengarah ke positif terhadap Profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Oktaviani et al., 2022);(Manggala Poerba et al., 2024) yang mengungkapkan Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian dari (Meiriyanti et al., 2023) yang menyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Oleh karena itu, hasil yang didapat sesuai dengan hipotesis yang di ajukan.

2. Pengaruh Solvabilitas terhadap Profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa tingginya utang tidak selalu mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Namun, penurunan nilai Solvabilitas memungkinkan perusahaan untuk mengurangi risiko keuangan yang berlebihan, sehingga dapat meningkatkan stabilitas perusahaan dalam jangka panjang.

Dalam penelitian ini Solvabilitas berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas Hubungan Solvabilitas terhadap Profitabilitas juga menunjukkan ke arah positif. Hal ini selaras dengan pendapat (Mahmudi, 2022);(Sofyaun et al., 2024) dimana Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Namun, hal ini berbeda dengan (Jurlinda et al., 2022);(Suryaman et al., 2023) yang mengungkapkan bahwa Solvabilitas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Maka hipotesis penelitian yang telah diajukan sebelumnya ditolak.

3. Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham.

Likuiditas yang diukur menggunakan *Quick ratio* dan *Current ratio* merupakan indikator penting dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Quick ratio* dan *Current ratio* sering digunakan untuk mengukur efisiensi pengelolaan aset lancar perusahaan, yang dapat memengaruhi persepsi pasar terhadap kinerja keuangannya. Semakin tinggi nilai rasio ini, semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang pada akhirnya dapat memengaruhi harga saham perusahaan.

Jika perusahaan mampu menjaga tingkat likuiditas yang tinggi, hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor, sehingga meningkatkan permintaan terhadap sahamnya dan mendorong kenaikan harga saham. Namun, jika likuiditas terlalu tinggi, ada risiko bahwa perusahaan tidak memanfaatkan aset lancarnya secara optimal untuk menghasilkan laba tambahan, yang pada akhirnya dapat membatasi potensi pertumbuhan harga saham.

Berdasarkan hasil penelitian, likuiditas berpengaruh dan mengarah ke negatif terhadap harga saham. Hal yang sama juga diungkapkan oleh (Pamela & Nyale, 2023);(Jan et al., 2022) yang dalam penelitiannya Likuiditas berpengaruh terhadap Harga saham Sedangkan hal berbeda diungkapkan oleh. (Isnaini et al., 2023) dimana Likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

4. Pengaruh Solvabilitas terhadap Harga Saham.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat utang perusahaan, baik dibandingkan dengan total aset maupun dengan ekuitas, tidak selalu menjadi faktor utama yang memengaruhi keputusan investor dalam menilai nilai saham perusahaan. Meskipun demikian, perusahaan tetap perlu menjaga tingkat solvabilitasnya agar tidak terlalu bergantung pada utang, karena tingginya DAR dan DER dapat meningkatkan risiko keuangan yang berpotensi mengurangi kepercayaan investor. Di sisi lain, solvabilitas yang stabil dapat memberikan sinyal positif kepada pasar mengenai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

Dengan kata lain, meskipun *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak secara langsung memengaruhi harga saham, manajemen solvabilitas yang baik tetap penting untuk menjaga reputasi perusahaan di mata investor dan memastikan kelangsungan bisnis dalam jangka panjang.

Berdasarkan hasil penelitian, Solvabilitas tidak berpengaruh dan mengarah ke positif terhadap harga saham. Hal yang sama juga diungkapkan oleh (Sofyaun et al., 2024);(Siswati, 2021) dimana Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap harga

saham. Sedangkan hal berbeda diungkapkan oleh (Slamet Adi Prastyo et al., 2022);(Dewi & Suwarno, 2020) yang dalam penelitiannya Solvabilitas berpengaruh terhadap Harga saham.

5. Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, hasil ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan mampu menunjukkan tingkat profitabilitas yang baik melalui ROA dan ROE, hal tersebut tidak selalu tercermin dalam pergerakan harga saham di pasar. Faktor lain, seperti kondisi pasar, sentimen investor, atau tren industri, mungkin memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap fluktuasi harga saham dibandingkan profitabilitas itu sendiri.

Namun, peningkatan nilai ROA dan ROE tetap penting bagi perusahaan, karena menunjukkan efisiensi penggunaan aset dan ekuitas dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang mampu menjaga tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung lebih menarik bagi investor jangka panjang, meskipun dampaknya pada harga saham mungkin tidak langsung terlihat.

Berdasarkan hasil penelitian, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal yang sama juga diungkapkan oleh (Andriani et al., 2022) dimana Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan hal berbeda diungkapkan oleh (Randi Banusu et al., 2023);(Furniawan & Rosdianti, 2020) yang dalam penelitiannya Profitabilitas berpengaruh terhadap Harga saham.

6. Pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham Melalui Profitabilitas.

Likuiditas yang diukur menggunakan *Quick Ratio* dan *Current Ratio* sering digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas ini juga diyakini dapat memengaruhi harga saham melalui profitabilitas, yang diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Namun, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa profitabilitas tidak dapat memediasi hubungan antara likuiditas dan harga saham.

Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan memiliki likuiditas yang baik, hal tersebut tidak secara langsung memengaruhi harga saham melalui peningkatan profitabilitas. Dengan kata lain, nilai *Quick Ratio* dan *Current Ratio* mungkin berdampak langsung pada kepercayaan investor, tetapi tidak cukup untuk meningkatkan harga saham melalui mekanisme profitabilitas seperti ROA dan ROE.

Perusahaan tetap perlu menjaga likuiditasnya dalam tingkat yang optimal untuk menghindari risiko keuangan jangka pendek, tetapi juga harus memperhatikan faktor lain di luar profitabilitas yang dapat memengaruhi harga saham, seperti sentimen pasar, strategi investasi, atau manajemen risiko keuangan. Hal ini menekankan pentingnya pendekatan holistik dalam mengelola keuangan perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian, Profitabilitas tidak dapat memediasi likuiditas terhadap harga saham. Berdasarkan pada hasil analisis (Wati, 2024), Likuiditas berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Adapun pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham, (Setyoningrum, 2020) mengungkapkan bahwa

terdapat pengaruh negatif. Serta pengaruh profitabilitas terhadap harga saham, (Nurlia & Juwari, 2019) mengungkapkan bahwa berpengaruh negatif. Beda halnya dengan (Pratiwi et al., 2021) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Sedangkan (Sari, 2021) mengungkapkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham. Serta pengaruh profitabilitas terhadap harga saham, (Jan et al., 2022) mendapatkan hasil bahwa memiliki pengaruh positif.

7. Pengaruh Solvabilitas terhadap Harga Saham melalui Profitabilitas

Solvabilitas yang diukur menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) menjadi faktor penting dalam menganalisis pengaruh terhadap harga saham melalui profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Berdasarkan hasil penelitian, profitabilitas tidak dapat memediasi hubungan antara solvabilitas dan harga saham.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa meskipun tingkat solvabilitas suatu perusahaan dapat mencerminkan struktur pendanaan dan risiko keuangannya, faktor tersebut tidak secara langsung memengaruhi profitabilitas yang diukur melalui ROA dan ROE dalam meningkatkan harga saham. Dengan kata lain, hubungan antara *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham tidak dipengaruhi oleh tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Dalam konteks ini, meskipun solvabilitas berperan dalam menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang, peningkatan solvabilitas tidak selalu diikuti oleh peningkatan harga saham melalui profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa investor mungkin lebih fokus pada faktor lain, seperti prospek pertumbuhan, efisiensi operasional, atau kebijakan dividen, daripada hanya melihat hubungan antara solvabilitas dan profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian, Profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh solvabilitas terhadap harga saham. Berdasarkan pada hasil analisis (Dinanti, 2024);(Sofyaun et al., 2024), Solvabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Adapun pengaruh Solvabilitas terhadap Harga Saham,(Sofyaun et al., 2024):(Yuniarti, 2022) mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan. Serta pengaruh Profitabilitas terhadap harga saham, (Semilir & Mustikasari, 2024) mengungkapkan berpengaruh negatif. Beda halnya dengan (Agustina et al., 2021) yang menyatakan bahwa Solvabilitas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Sedangkan (Furniawan & Rosdianti, 2020) mengungkapkan bahwa Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham. Serta pengaruh Profitabilitas terhadap harga saham, (Dewi & Suwarno, 2020) mendapatkan hasil berpengaruh positif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang ada, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai Harga Saham dalam kinerja keuangan melalui Profitabilitas sebagai berikut:

1. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas
2. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

3. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham.
4. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.
5. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.
6. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Harga Saham melalui Profitabilitas.
7. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap Harga Saham melalui Profitabilitas.

SARAN

Berdasarkan simpulan dan pembahasan yang telah dilakukan maka saran-saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini antara lain:

1. Bagi Investor.
Sebelum memutuskan untuk menginvestasikan dana yang dimiliki, sebaiknya investor memeriksa informasi yang disajikan di dalam laporan keuangan perusahaan dengan teliti. Investor juga perlu mempertimbangkan berbagai kemungkinan yang mungkin terjadi dan tidak terlalu terburu-buru dalam mengambil keputusan.
2. Bagi Perusahaan.
Perusahaan terbuka diharapkan mempublikasikan laporan keuangan secara berkala sebagai informasi bagi para pengguna laporan keuangan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya.
Peneliti selanjutnya diharapkan mempertimbangkan penambahan variabel lain dan/atau memperpanjang periode penelitian sehingga gambaran tentang keuangan perusahaan yang diperoleh akan semakin jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S., Mauluddi, H. A., & Pakpahan, R. (2021). Pengaruh DER terhadap ROE Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di BEI 2015-2019. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 419-429. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i2.2509>
- Andriani, S. D., Kusumastuti, R., & Hernando, R. (2022). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020). *Owner*, 7(1), 333-345. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1268>
- Dauda, P., Imam Taufiq, M., Saeni, N., Haryanto Baottong, M., & Bazergan, I. (2021). Jurnal Mirai Management Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Mirai Management*, 6(3), 51-66. <https://doi.org/10.37531/mirai.v7i2.2014>
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2020). Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 8(1), 1-14. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIA>
- Dinanti, D. P. (2024). Pengaruh Total Asset Turnover , Cash Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada Pt Astra International Tbk Periode 2013-2022. 2(4), 2355-2365.
- Fadila, A. N., & Nuswandari, C. (2022). Apa Saja Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*,

- 15(2), 283–293. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v15i2.837>
- Furniawan, F., & Rosdianti, F. (2020). Pengaruh Return on Equity (Roe) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham. *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, 7(2), 67–77. <https://doi.org/10.55171/.v7i2.460>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*. Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *Review of Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R: A Workbook*. Springer Nature Switzerland AG. ISBN: 978-3-030-80519-7
- Isnaini, Hariyanto, D., & Ferdian, R. (2023). Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 1(2), 163–175. <https://doi.org/10.62421/jibema.v1i2.15>
- Jan, A. B. H., Dwi, A., Prasetyo, P., Murni, S., Bin, A., Jan, H., Sam, U., & Manado, R. (2022). Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Masa Pandemi Analysis Of The Effect Of Financial Performance On Stock Price In Pharmaceutical Companies Listed On The Idx During Pandemi *Jurnal EMBA Vol . 10 No . 4 Desember 2022 , Hal . 2050-2060*. 10(4), 2050–2060.
- Jurlinda, J., Alie, J., & Veronica, M. (2022). Pengaruh Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset Perusahaan Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.47747/jismab.v3i1.622>
- Komala, D., & Muhaimin, M. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Bank Syariah di Indonesia tahun 2020-2023. *Indonesian Research Journal on Education*, 2(3), 1030–1037. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/irje.v4i4.965>
- M. Fikri Arif Setya Pambudi, Ade Irma Suryani Lating, Ashari Lintang Yudhanti, & Mulyani Rahman Soulisa. (2022). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin Dan Quick Ratio Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Energi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 2(3), 361–372. <https://doi.org/10.55606/jaem.v2i3.380>
- Mahmudi, A. G. B. (2022). Pengaruh H Likuiditas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Mdp Student Conference (MSC) 2022*, 192–199.
- Manggala Poerba, R., Triana, L., & Desty Febrian, W. (2024). Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Pt Mulia Industrindo, Tbk Periode 2011-2022. *Jurnal NERACA PERADABAN*, 26(1), 26–31.
- Mediana, M. (2023, April 9). Pelanggan Layanan Seluler Cenderung Menurun. <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/04/09/total-pelanggan-layanan-seluler-cenderung-menurun>
- Meiriyanti, R., Sulistiyono, A. N., & Kurniawan, B. (2023). *MANABIS (Jurnal*

- Manajemen dan Bisnis) Pengaruh Solvabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2021. Media Eletronik, 2(1), 89–102. <https://journal.yp3a.org/index.php/manabis>
- Nurlia, N., & Juwari, J. (2019). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Earning Per Share Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal GeoEkonomi, 10(1), 57–73. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v10i1.50>
- Oktaviani, F., Suryaningprang, A., Herlinawati, E., & Sudaryo, Y. (2022). Pengaruh CR, QR, DER dan TATO terhadap ROA PT Pyridam Farma Tbk Periode 2012-2021. Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE), 3(2), 254–268. <https://doi.org/10.32585/jbfe.v3i2.3474>
- Pamela, Y., & Nyale, H. (2023). Pengaruh Quick Ratio , Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Terhadap Harga Saham. AKUISISI : Jurnal Akuntansi, 19(02), 283–293.
- Pauranan, R. Y., Kambey, J., & Miran, M. (2023). Pengaruh Return on Asset, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi Manado (JAIM), 4(1), 109–119. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.3891>
- Putri, L. A., & Ramadhan, M. I. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham. Owner, 7(2), 1113–1123. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1344>
- Rachman, K., & Wahyudi, I. (2023). Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. Jurnal Simki Economic, 6(1), 164–176. <https://doi.org/10.29407/jse.v6i1.213>
- Rahmiyati, N., Sandari, T. E., & Hariyani, D. S. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Perputaran Asset Terhadap Harga Saham Melalui Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen Malahayati, 11(2), 22–30. <https://doi.org/10.33024/jrm.v11i2.6277>
- Randi Banusu, M., Sia Niha, S., & A. Manafe, H. (2023). Pengaruh Return on Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM) dan Earning per Share (EPS) terhadap Dividen Payout Ratio (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Perusahaan). Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 4(1), 196–206. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v4i1.1419>
- Sari, D. I. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Gajah Putih Journal of Economics Review, 3(2), 103–113. <https://doi.org/10.55542/gpjer.v3i2.189>
- Semilir, K. P., & Mustikasari, E. (2024). Analisis Pengaruh Return On Equity, Debt To Total Asset Ratio, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share Dan Price Earning Ratio Pada Harga Saham. Owner, 8(3), 2250–2262. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2221>
- Setyoningrum, E. (2020). Profitabilitas, Likuiditas, Dan Harga Saham: Studi Empiris

- Atas Instrumen Lq-45. Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia, 2(1), 1–18. <https://doi.org/10.37715/mapi.v2i1.1507>
- Shofwatun, H., Kosasih, K., & Megawati, L. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Danrasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero). KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 13(1), 59–74. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.59-74>
- Simatupang, P., Sri Martina, & Cindi Anggraini. (2023). Pengaruh Return On Asset, Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Dengan Inflasi Sebagai Variable Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan. Manajemen : Jurnal Ekonomi, 5(2), 167–175. <https://doi.org/10.36985/manajemen.v5i2.904>
- Siswati, A. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 pada Kinerja Keuangan (Studi kasus pada Perusahaan Teknologi yang Listing di BEI). Jurnal Ilmiah Bisnis, Manajemen dan Akuntansi, 2(1), 64–73. <http://jurnal.unw.ac.id/index.php/jibaku/index>
- Slamet Adi Prastyo, Taufik Akbar, & Suseno Hendratmoko. (2022). Pengaruh Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Dan Debt To Total Asset Ratio (DAR) Terhadap Harga Saham Pada PT. Erajaya Swasembada Tbk. Akuntansi, 1(2), 14–34. <https://doi.org/10.55606/jurnalrisetilmuakuntansi.v1i2.60>
- Sofyaun, A., Juniar, A., Rahmawati, R., & Hanni, E. F. (2024). Return On Asset Mediating Financial Performance in Measuring Stock Return. JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah, 9(2), 497–505. <https://doi.org/10.24815/jimps.v9i2.30439>
- Sofyaun, A., Juniar, A., Rahmawati, R., & Malik, E. G. (2024). Konstrubusi Kinerja keuangan terhadap Harga saham dalam mendukung ekonomi berkelanjutan. Jurnal GeoEkonomi, 15, 271–280. <https://doi.org/http://jurnal.fem.uniba-bpn.ac.id/index.php/geoekonomi/article/view/451>
- Sondakh, R., Palandeng, I., & Untu, V. (2024). R . E . J . Sondakh ., I . D . Palandeng ., V . N . Untu Pengaruh Return On Asset , Debt To Asset Ratio , Dan Non Performing Loan Terhadap Harga Saham Perbankan Digital Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2020 – 2023) The Influence Of Return. 12(3), 505–515.
- Suryaman, Y., Nuridah, S., & Sagitarius, E. (2023). Analisis Pengaruh Leverage dan Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2022. INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research, 3(4), 7835–7844. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/4544/3183>
- Wati, W. R. (2024). Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Pertambangan. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital, 01(04), 993–999.
- Winata, S., Selfiyani, S., Suhendra, S., & Samara, A. (2023). Pengaruh Current Ratio, Return On Assets, dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021. eCo-Buss, 5(3), 1058–1069. <https://doi.org/10.32877/eb.v5i3.596>

Yusrina, R., Daffa, M., Salsabila, S., & Riyanto, R. (2023). Struktur dan Pelaku Pasar Modal di Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(4), 1171–1180. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i4.2944>